

## ABSTRAK

Uji koagulasi dan faktor pengukuran telah banyak diterapkan dalam praktik klinis. Kondisi pra-analitik sangat penting dalam penilaian laboratorium. Pemeriksaan *Activated Partial Thromboplastin Time* (APTT) adalah serangkaian tes dari sistem koagulasi intrinsik, dimana fase kontak dari rangkaian jalur koagulasi diaktivasi sebelum sampel direkalsifikasi dengan adanya pengganti trombosit. Plasma sitrat adalah plasma yang diperoleh dari campuran darah dan Na Sitrat 3,8% dengan perbandingan 9:1, yang kemudian disentrifuge selama 15 menit dengan kecepatan 2500 rpm. Pengaruh penundaan sampel pemeriksaan plasma sitrat terhadap pemeriksaan APTT adalah dapat menghambat faktor-faktor pembekuan sehingga hasilnya dapat memanjang.

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah mahasiswa analis kesehatan tahun 2016 Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya sebanyak 36 mahasiswa. Pengambilan data dilakukan melalui pemberian lembar persetujuan menjadi responden dan selanjutnya dianalisis menggunakan uji One-Way Anova  $\alpha = 0.05$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua sampel memperoleh hasil yang berbeda-beda. Hasil analisis melalui uji One-Way Anova menunjukkan bahwa  $p = 0.000$  yang berarti  $p < \alpha$  sehingga  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh suhu dan lama penyimpanan terhadap hasil pemeriksaan *Activated Partial Thromboplastin Time* (APTT) pada plasma sitrat.

**Kata Kunci:** penundaan, plasma sitrat, suhu, APTT